

## **BAB 6**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Perincian Elemen Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mendengarkan aliran musik yang berbeda yaitu aliran musik Klasik, *Rhythm and Blues* (R&B) dan *Rock* dengan akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran Universitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam menjalankan penelitian ini antaranya faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi fungsi kognitif, jenis lagu yang dimainkan di dalam satu jenis aliran musik, lamanya masa di dalam setiap lagu, kondisi sampel dan kondisi ruangan penelitian, tahap kesukaran dan jumlah rangkaian kata-kata yang telah diberikan. Setiap faktor tersebut telah dipastikan dalam kondisi yang optimum.

#### **6.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengujian ada atau tidaknya hubungan besarnya pemberian aliran musik dengan jumlah keakuratan dalam menghafal rangkaian kata-kata dinyatakan bahwa ada hubungan kolerasi yang lemah antara paparan aliran musik yang berbeda dengan akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan probabilitas sebesar  $0.383 > \alpha (0.05)$ .

Hipotesis di dalam penelitian ini adalah adanya dampak antara mendengarkan aliran musik yang berbeda dengan akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata. Hasil dari data analisis untuk penelitian ini dinyatakan bahwa ada hubungan kolerasi yang lemah tetapi tidak terdapat perbedaan signifikan

antara pengaruh aliran musik terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif antara kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa kelompok eksperimental yang diberikan aliran musik *Rock* menghasilkan rata-rata keakuratan dalam menghafal rangkaian kata-kata yang paling rendah, sedangkan kelompok kontrol menghasilkan rata-rata keakuratan dalam menghafal rangkaian kata-kata yang lebih tinggi berbanding aliran musik *Rhythm & Blues* (R&B) dan *Rock*.

Hasil penelitian ini menunjukkan aliran musik Klasik menghasilkan rata-rata keakuratan dalam menghafal rangkaian kata-kata yang paling tinggi dibandingkan dengan aliran musik *Rhythm & Blues* (R&B), *Rock* dan juga kelompok kontrol. Mungkin hal ini karena melodi dalam musik Klasik yang tenang, berirama dengan tempo yang perlahan, bunyi yang berintensitas rendah dan tanpa lirik membuat sampel mendengarkan sebagai bentuk yang meningkatkan mood sehingga mengurangi stres.

Menurut penelitian "*The Impact of Music in Memory*" oleh Misliu *et al.* (2017) pendedahan dengan musik yang tenang dapat meningkatkan tahap fokus seseorang. Ini menunjukkan, musik dapat digunakan untuk meningkatkan mood dan perasaan seseorang dengan adanya peningkatan pada serotonin dan dopamine. Hal ini sesuai dengan hipotesis asli dengan gagasan bahwa musik dengan aliran berbeda memberi dampak yang positif pada akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata.

Menurut dugaan awal, aliran musik *Rock* pasti lebih mengganggu aktivitas kognitif yang kompleks. Hal dapat dibuktikan dengan temuan dari penelitian "*The*

*Effect of Background Music and Immersive Display Systems on Memory for Facts Learned in an Educational Virtual Environment*” oleh Fasbender *et al.* (2012) dimana beliau menyatakan bahwa mendengarkan musik dapat menghalangi kinerja tes bagi para akademisi meskipun meningkatkan mood dan meningkatkan kinerja olahraga. Ini mungkin terjadi karena adanya lirik, tempo lagu yang cepat dan penggunaan instrumen musik yang lebih keras seperti gitar listrik dan drum, lalu akan menghasilkan rata-rata akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata yang lebih rendah. Ternyata, hasil penelitian ini mendukung dugaan awal.

Berdasarkan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa aliran *musik Rhythm & Blues* (R&B) diperkirakan menjadi suatu “distractor” dibandingkan menjadi suatu “enhancer”. Ini mungkin terjadi kerana rentak melodi dan tempo lagu yang lebih cepat dan adanya lirik kata di dalam lagu jika dibandingkan dengan aliran musik Klasik, telah memberikan dampak pada konsentrasi dan emosi dan ternyata dampak ini bersifat negatif. Bagi yang cenderung fokus di dalam kondisi yang aman, apabila diperdengarkan musik saat menghafal rangkaian kata-kata akan menganggap musik merupakan suatu “*auditory disturbance*”. Jadi apabila paparan musik diberikan tahap konsentrasi sampel menurun lalu memberi efek pada hasil penelitian.

Aliran musik *Rhythm & Blues* (R&B) memberikan akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata lebih baik dari aliran musik *Rock*. Ini mungkin kerana, kondisi aliran musik *Rhythm & Blues* (R&B) yang tidak terlalu mengganggu dengan rentak irama dan tempo yang kurang keras dibandingkan aliran musik *Rock*. Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian “*The Effects of Music on Memory for Word List*” oleh Konatz (2012) yang menyatakan bahwa dengan tiadanya pendedahan musik, proses *encoding* memori memberikan nilai yang paling tinggi dibandingkan

dengan adanya pendedahan musik ini kerana sampel dapat *encode* rangkaian kata-kata yang telah diberikan dengan baik pada kondisi yang aman dan tanpa bunyi.

### **6.3 Keterbatasan Penelitian**

Evaluasi kritis terhadap metode ini menemukan beberapa aspek yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian dan dapat diubah untuk penelitian investigasi lebih lanjut. Antara keterbatasan yang masih didapatkan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang kecil dan kebugaran mental mahasiswa saat penelitian ini dijalankan yaitu setelah waktu kuliah. Selain itu, musik yang didengarkan untuk setiap aliran digunakan 6 jenis musik yang diperdengarkan selama 1 menit sehingga terjadi pemotongan irama dari setiap lagu yang mungkin dapat mempengaruhi konsentrasi, pola mood dan tahap fokus sampel.

Faktor yang mempengaruhi akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata juga ditentukan oleh "*individuality of personal preference*", di mana kesukaan terhadap jenis aliran musik tertentu mempengaruhi konsentrasi dan kongnisi pada sampel. Faktor ini bisa terbahagi kepada 2 yaitu; sampel secara peribadi lebih cenderung fokus dan mengoptimumkan konsentrasi di dalam kondisi yang aman tanpa sebarang pendedahan musik dan sampel yang secara peribadi lebih cenderung mendengarkan musik sebagai satu kebiasaan.